



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
PANJA KELEMBAGAAN DAN AKREDITASI PROGRAM STUDI
PERGURUANTINGGI KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2018 - 2019.
Masa Persidangan ke	: III (Tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Eselon I Kemenristekdikti RI 1. Dirjen Kelembagaan Iptek dan Dikti 2. Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan 3. Dirjen Sumber Daya Iptek Dikti 4. Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan
Hari/Tanggal	: Rabu, 16 Januari 2019.
Pukul	: 10.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: DR. Reni Marlinawati /Ketua Panja KAP-PTWakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Sasaran Strategis Pendidikan Tinggi; 2. Capaian dan Permasalahan Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi; 3. Kebijakan dan Target Pendidikan Tinggi; dan 4. Lain-lain
Hadir	: 17 orang dari 32 Anggota Panja KAP-PT Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: 1. Patdono Suwignjo (Dirjen Kelembagaan Iptek dan Dikti) 2. Ismunandar (Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan) 3. Bunyamin Maftu (Direktur Karir dan Kompetensi SDM, Ditjen Sumber Daya Iptek Dikti).

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Panja KAP PT Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.30 oleh DR. Reni Marlinawati/ Ketua Panja KAP-PT Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari masing-masing pejabat eselon I Kemenristekdikti RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Panja KAP-PT Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

A. Sasaran Strategis Pendidikan Tinggi

1. Terkait masalah Kelembagaan dan Akreditasi Program Studi Perguruan Tinggi, Pejabat Eselon I Kemenristekdikti RI menyampaikan paparan dan penjelasan Sasaran Strategis Pendidikan Tinggi sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja Program Ditjen Sumber Daya dan Iptek Dikti

No	Indikator Kinerja Program	Target 2018	Tahun 2025
1	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	20,12%	30,62%
2	Jumlah SDM yang meningkat karirnya	13,144%	16.030
3	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	2.500	2.500
4	Jumlah revitalisasi Sarpras PTN	118	118
5	Persentase SDM Litbang Berkualifikasi S3	6,80%	

b. Indikator Kinerja Program Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja Program	Realisasi 2018	Tahun 2019
1	Angka Partisipasi Kasar PT	34,58%	32,56%
2	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	3.682	4.000
3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	50,07%	75%
4	Persentase Prodi terakreditasi minimal B	58,2%	46%
5	Jumlah Mahasiswa berprestasi	19.471	4.235
6	Persentase lulusan Pendidikan tinggi yang langsung bekerja	71%	75%
7	Persentase PT yang menerapkan SN DIKTI	85,13%	80%
8	Persentase Mahasiswa yang lulus PPG	62,81%	98%

c. Indikator Kinerja Program Ditjen lainnya

No	Indikator Kinerja Program	Realisasi 2017	Target 2018
1	Jumlah Perguruan Tinggi masuk 500 Dunia	3	4
2	Jumlah PT berakreditasi A (Unggul)	65	80
3	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	16	19
4	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	46	35

5	Jumlah Publikasi Internasional	16.147	14.000
6	Jumlah KI yang didaftarkan	4.018	2.200
7	Jumlah Prototipe R&D	1.412	1.000
8	Jumlah Prototipe industri	86	25
9	Jumlah Produk Inovasi	51	50

B. Capaian dan Permasalahan Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi

1. Terkait permasalahan Kelembagaan dan Akreditasi Program Studi Perguruan Tinggi, Pejabat Eselon I Kemenristekdikti RI menyampaikan paparan perkembangan peringkat terakreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi di Indonesia sebagai berikut:

	Peringkat	31 Desember 2017		31 Desember 2018	
		Jumlah PT	Persentase	Jumlah Pt	Persentase
Akreditasi PT	A	65	4%	85	4%
	B	531	34%	725	37%
	C	954	62%	1.164	59%
	Total	1.549	100%	1.974	100%

	Peringkat	31 Desember 2017		31 Desember 2018	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Akreditasi Program Studi	A	2.823	15%	3.471	17%
	B	10.323	53%	11.107	56%
	C	6.171	32%	5.273	27%
	Total	19.317	100%	19.851	100%

Terdapat peningkatan 425 akreditasi Perguruan Tinggi di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017, yaitu peningkatan 20 PT untuk akreditasi A, 194 PT untuk akreditasi B, dan 210 PT untuk akreditasi C. Sementara untuk akreditasi Program Studi terjadi peningkatan untuk Program Studi akreditasi A dan B, masing-masing 648 dan 784 program studi. Untuk Program Studi akreditasi C terjadi penurunan jumlah sebanyak 898 program studi.

2. Terkait permasalahan tentang mutu program studi Pejabat Eselon I Kemenristekdikti RI menyampaikan adanya disparitas mutu Prodi, kesulitan pemenuhan standar Pendidikan tinggi (Sarpras, Dosen, dan Pembiayaan), masalah peranan unit penjaminan mutu yang belum optimal, dan masalah budaya mutu yang belum terwujud.

C. Kebijakan dan Target Pendidikan Tinggi

Terkait permasalahan Kebijakan dan Target Pendidikan Tinggi secara Kelembagaan, Pejabat Eselon I Kemenristekdikti RI menyampaikan paparan Kondisi Pendidikan Tinggi dan Kebijakan Terkait antara lain sebagai berikut:

Kondisi	Kebijakan
Jumlah PT terlalu banyak	Jumlah PT dipertahankan, kalau bisa dikurangi
Sebagian besar PT kecil	PT kecil diminta merger
Secara umum mutu tidak bagus	Pendampingan peningkatan mutu
Jumlah PT Vokasi dan Institut Teknologi kurang	Jumlah Politeknik dan Institut Teknologi ditambah
Prodi STEM kurang	Moratorium prodi non-STEM, penambahan STEM

Kebijakan yang saat ini telah diterapkan oleh Kemenristekdikti RI untuk mengatasi hal tersebut adalah:

1. Penerapan konsep Full Time Teaching Equivalent (FTE);
2. Revisi Permenristekdikti terkait PJJ: untuk mendorong peningkatan penerapan sistem Pembelajaran *Open and Distance Learning*;
3. Revisi SNIKTI terkait persyaratan pendirian program doktor terapan. Profesor Politeknik tidak harus mempunyai publikasi internasional terindeks scopus. Bisa digantikan dengan hasil karya praktis yg monumental;
4. Penerapan sistem *Multy Entry Multy Exit* pada program Sarjana Terapan;
5. Nomenklatur dibuka lebar, tidak harus sesuai dengan Lampiran Permenristekdikti no 257 tahun 2017;
6. Program politeknik 2 plus 2 kerjasama dengan Taiwan.

Sementara Arah Kebijakan, Strategi, Program, Kegiatan, Output dan Anggran 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan Jumlah Perguruan Tinggi Akademik
2. Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi
3. Revitalisasi LPTK
4. *World Class University*
5. *Science and Techno Park*
6. *Center of Excellence*
7. Peningkatan Publikasi dan Sitasi
8. Penelitian TRL 7-9
9. Revisi dan Implementasi Kurikulum Industri 4.0
10. Perbaikan Akreditasi (Akreditasi Internasional)
11. *Online and Distance Learning*
12. Perguruan Tinggi Asing

D. SIKAP DAN PANDANGAN PANJA KAP-PT KOMISI X DPR RI

1. Panja KAP PT Komisi X DPR RI mendorong Kemenristekdikti RI untuk:
 - a. melakukan percepatan peningkatan kualitas dosen berkualifikasi S-3 dan mempersiapkan skema kebijakan beasiswa untuk mengatasi hal tersebut.
 - b. memperhatikan *link and match* antara dunia pendidikan dengan dunia industri, terutama untuk pengembangan Politeknik dan perguruan tinggi Vokasi, termasuk bidang-bidang seperti ekonomi kreatif.
 - c. memperhatikan perimbangan distribusi kualitas perguruan tinggi antara Pulau Jawa dengan luar Pulau Jawa, terutama bila ada kebijakan pengurangan jumlah perguruan tinggi.
 - d. membuat *grand design* bagi kebutuhan perguruan tinggi STEM, serta pemenuhan kebutuhan pekerja melalui sinergitas program studi antar perguruan tinggi.
 - e. peta jalan untuk menentukan fokus peningkatan mutu, daya saing, akses, tata kelola, dan relevansi agar dapat melakukan percepatan peningkatan kualitas perguruan tinggi, termasuk mempertimbangkan penambahan Lembaga Akreditasi Mandiri.
 - f. Melakukan perbaikan, klarifikasi, dan penjelasan data dalam bahan paparan di antaranya memaparkan data jumlah assesor.
2. Panja KAP PT Komisi X DPR RI perlu menjadwalkan:
 - a. Pendalaman materi terhadap Ditjen Belmawa, SDID, dan Kelembagaan antara lain dalam bentuk DKT.
 - b. Raker/RDP/RDPU dengan Bappenas, Universitas Terbuka, KADIN dan Perguruan Tinggi Kementerian/Lembaga untuk mendalami permasalahan Kelembagaan dan Akreditasi Program Studi Perguruan Tinggi.
3. Bahan Paparan dari Pejabat Eselon I Kemenristekdikti menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari RDP saat ini dan paparan tersebut akan menjadi salah satu rujukan dalam penyusunan laporan Panja KAP PT Komisi X DPR RI.
4. Terhadap permasalahan atau pertanyaan anggota Panja yang membutuhkan penjelasan/jawaban lebih lanjut Pejabat Eselon I Kemenristekdikti RI akan memberikan jawaban tertulis yang dikirimkan ke Sekretariat Komisi X DPR RI paling lambat 31 Januari 2019.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 14.25 WIB.